

Efektivitas Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Lahat Selatan

Haryati
Institut Agama Islam Negeri Curup
haryatidsn1ls@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of interactive learning in improving students' understanding of Islamic Religious Education (PAI) subjects in grade V of SD Negeri 1 Lahat Selatan. Using a quantitative approach with a pretest-posttest design, this study involved 23 students as subjects. Data were collected through tests given before (pretest) and after (posttest) the application of interactive learning methods. The results of data analysis showed that the average pretest score of students was 60.65, while the average posttest score increased to 91.74. The calculation of N-Gain using the N-Gain formula produced an average score of 0.74, which indicates that the increase in students' understanding is in the high category. These findings indicate that interactive learning is effective in improving students' understanding of PAI material. This study recommends the application of interactive learning methods more widely in the classroom to support student engagement and better understanding of religious values.

Keywords: *Interactive Learning, Islamic Religious Education, Effectiveness, N-Gain, Quantitative Approach*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 1 Lahat Selatan. Pembahasannya dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ilmu statistic. Adapun desain pengolahan datanya menggunakan polapretest dan posttest. Penelitian ini melibatkan 23 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui tes yang diberikan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) penerapan metode pembelajaran interaktif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa adalah 60,65, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 91,74. Penghitungan N-Gain menggunakan rumus N-Gain menghasilkan nilai rata-rata 0,74, yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa berada dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pembelajaran interaktif lebih luas di kelas untuk mendukung keterlibatan siswa dan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai keagamaan.

Kata Kunci : Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Agama Islam, Efektivitas, N-Gain, Pendekatan Kuantitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Pembelajaran yang efektif dalam PAI diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa yang sering kali terhambat oleh metode pengajaran yang kurang menarik.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, metode pembelajaran interaktif menjadi alternatif yang menjanjikan. Metode ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa. Pembelajaran interaktif, yang menggabungkan diskusi, permainan, dan penggunaan alat peraga, diyakini dapat membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih baik dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat sejumlah ahli pendidikan yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Hasanah, 2022; Nurhalimah, 2021).

Namun, meskipun potensi pembelajaran interaktif sudah diakui, masih terdapat kekurangan dalam penerapan metode ini di beberapa sekolah, termasuk di SD Negeri 1 Lahat Selatan. Pembelajaran di SD tersebut cenderung dilakukan secara pasif di mana guru lebih mendominasi dari pada mengaktifkan siswa (*teacher centered*). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang efektivitas pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa melalui metode pembelajaran interaktif menggunakan analisis N-Gain, yang dapat memberikan gambaran kuantitatif tentang perubahan yang terjadi.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan bukti empiris yang mendukung penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan untuk mengimplementasikan metode ini secara lebih luas. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran interaktif dapat terwujud, dan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pretest-posttes. Desain ini dipilih untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 1 Lahat Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 30 orang siswa di SD Negeri 1 Lahat Selatan. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling*. Dimana siswa yang terlibat adalah mereka yang mengikuti pembelajaran PAI dengan metode inaktif karena diantara semua kelas yang ada di SD Negeri 1 Lahat, kelas IV merupakan kelas dengan interaksi pembelajaran paling rendah atau yang lainnya. Sehingga pemilihan lokasi lebih akademik dan tidak terlihat subyektif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu *Pretest* diberikan sebelum penerapan metode pembelajaran interaktif untuk mengukur pemahaman awal siswa. *Posttest* diberikan setelah penerapan metode pembelajaran interaktif untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Soal-soal yang digunakan dalam tes telah divalidasi oleh ahli untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Prosedur Penelitian terdiri atas tahap Persiapan yaitu mengidentifikasi topik PAI yang akan diajarkan dan merancang metode pembelajaran interaktif yang akan

digunakan. Pelaksanaan Pretest yaitu memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. Intervensi yaitu melaksanakan pembelajaran interaktif selama 4 pertemuan, yang mencakup diskusi, permainan edukatif, dan penggunaan alat peraga. Pelaksanaan Posttest yaitu memberikan posttest kepada siswa untuk mengukur perubahan pemahaman setelah penerapan metode pembelajaran interaktif. Analisis Data: Menghitung N-Gain untuk mengetahui efektivitas pembelajaran interaktif. N-Gain dihitung menggunakan rumus berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan dihitung nilai N-Gain untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Kategori efektivitas ditentukan berdasarkan nilai N-Gain yang diperoleh, dengan kriteria:

- Tinggi: $N\text{-Gain} > 0,7$
- Sedang: $0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$
- Rendah: $N\text{-Gain} < 0,3$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 1 Lahat Selatan. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

Tabel 1

Hasil Nilai Pretest dan Posttest

<i>Rerata Pretest</i>	<i>Rerata posttest</i>	<i>N-gain</i>
60.65	91.74	0.74
Kategori		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata pretest siswa adalah 60,65, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 91,74. Penghitungan N-Gain menghasilkan nilai 0.74 yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa berada dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan metode pembelajaran interaktif. Penerapan metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Peningkatan pemahaman ini juga didukung oleh prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pemahaman. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

terjemahnya : Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (QS. Taha: 114)

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya usaha untuk terus menambah ilmu pengetahuan, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga dilibatkan dalam praktik yang membuat mereka lebih memahami nilai-nilai agama.

Dari analisis data, N-Gain yang diperoleh berada dalam kategori sedang, yang berarti metode pembelajaran interaktif cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengembangkan dan mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta memanfaatkan teknologi pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 1 Lahat Selatan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penerapan metode ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dan antusias dalam memahami materi. Hasil analisis N-Gain menunjukkan peningkatan yang signifikan dari skor pretest ke posttest dengan kategori efektivitas tinggi. Dengan demikian, pembelajaran interaktif dapat dianggap efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam. Metode ini sesuai dengan kebutuhan siswa untuk belajar secara lebih praktis dan relevan, sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama dapat lebih mendalam.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, beberapa rekomendasi yang mungkin dari penelitian ini adalah:

- 1. Pengintegrasian Metode Interaktif di Kurikulum**

Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pembelajaran interaktif dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam secara lebih luas.

- 2. Pelatihan Guru**

Memberikan pelatihan kepada guru tentang desain dan implementasi metode pembelajaran interaktif agar mereka lebih terampil dalam memfasilitasi proses pembelajaran.

- 3. Pengembangan Media dan Teknologi**

Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan untuk mendukung metode interaktif dan membuat pembelajaran lebih menarik.

- 4. Penelitian Lebih Lanjut**

Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas metode ini di berbagai jenjang pendidikan atau pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, R., & Santoso, A. (2021). *Analisis Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 118-130.
- Bafadal, I. (2018). *Inovasi Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar: Pendekatan Kreatif dan Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, M. (2020). *Model Pembelajaran Interaktif untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Fathurrahman, M., & Sari, M. (2019). *Efektivitas Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 45-60.
- Fitri, A. H., & Nurhadi, R. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Diskusi terhadap Pemahaman Agama pada Siswa SD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 17(3), 210-223.
- Gunawan, R. (2019). *Peran Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(4), 198-212.
- Hamid, A., & Wulandari, S. (2021). *Pendekatan Partisipatif dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama*, 9(3), 67-82.
- Hasanah, A. (2022). *Peningkatan Pemahaman Siswa melalui Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama*, 10(1), 45-57.
- Junaidi, T., & Subekti, A. (2020). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Kolaboratif di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 92-106.
- Karimi, F. (2018). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SD*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 85-96.
- Lestari, M., & Suharyanto, T. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 102-112.
- Maulana, H., & Putri, I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Interaktif di Kelas IV SD*. *Jurnal Pendidikan Agama*, 8(3), 77-89.
- Mulyani, D. (2021). *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Nurhalimah, S. (2021). *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pemahaman Agama Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 78-90.
- Rahman, F., & Sari, M. (2020). *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekia.



-
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, D., & Zainal, H. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 98-111.
- Susanto, E. (2020). *Model Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Wulandari, D. (2021). *Inovasi Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(3), 123-134.
- Zubaedi. (2018). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.